

TERM OF REFERENCE
SEMINAR DAN KONSINYIASI INTEGRASI TOOLS ANALISIS LAND TENURE
WG Tenure – Pusat Diklat Kehutanan

A. Latar Belakang

Working Group on Tenure (WG Tenure) telah melakukan kerjasama dengan Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) untuk melihat persoalan tenurial di Empat wilayah KPH, yakni : KPH Register 47 Lampung, KPH Kapuas, KPH Banjar dan KPH Gularaya. Dalam melakukan identifikasi dan *assessment* persoalan tenurial di wilayah KPH tersebut, WG Tenure menggunakan perangkat analisis tenure yakni : RaTA, AGATA dan Humawin. Tiga perangkat analisis ini dikembangkan oleh WG Tenure bersama dengan NGO lainnya untuk mengassesmen persoalan tenurial, menganalisis dan mendata sengketa dan konflik tenurial di lapangan.

Masalah tenurial, khususnya persoalan konflik menjadi perhatian banyak pihak saat ini. Hal ini dipicu karena skala konflik tenurial yang terus meluas, intensitasnya yang semakin massif, aktor yang berkonflik juga semakin banyak, serta kedalaman konflik yang telah mengakibatkan kerugian harta benda bahkan nyawa dari para pihak yang berkonflik. Tentu saja hal ini perlu mendapatkan perhatian secara serius dan proses penyelesaiannya perlu melibatkan banyak pihak, mulai dari masyarakat, NGO sampai pada pemerintah.

WG Tenure memandang bahwa salah satu unsur penting dari penanganan masalah konflik tenurial kehutanan adalah memahami dengan baik terkait unsur-unsur penting yang harus dianalisis dari suatu peristiwa konflik. Misalnya, memahami dengan baik apa yang menjadi akar dari persoalan konflik tenurial tersebut di luar persoalan hukum. Tanpa memahami akarnya, maka tentu sangat sulit untuk menyelesaikan konflik tenurial secara tuntas dan memberikan rasa keadilan terhadap pihak yang berkonflik. Begitu juga, sangatlah penting untuk mengetahui aktor-aktor yang berkonflik, karena tanpa pemahaman terhadap aktor maka sulit untuk melakukan mediasi penyelesaian.

Selain itu, WG Tenure memandang bahwa dalam menganalisis dan mendalami persoalan tenurial dalam kerangka penyelesaian konflik tenurial, keberadaan KPH sangat penting dan strategis. KPH bisa dijadikan sebagai pintu masuk untuk memediasi dan mencegah penyelesaian konflik tenurial dalam suatu wilayah. Itulah sebabnya WG Tenure dalam beberapa tahun ini terus mencoba mengembangkan kerjasama dengan KPH dalam memahami masalah tenurial dan mencari solusi penyelesaian konflik tenurial.

Tentu saja pengalaman WG Tenure bersama dengan KPH dalam mengembangkan dan menggunakan perangkat analisis tenure perlu mendapat masukan dan pandangan dari berbagai pihak. Selain itu, WG Tenure juga merasa perlu meluaskan perangkat analisis tenure ini menjadi suatu pengetahuan dalam jajaran kementerian kehutanan. Untuk itu, WG Tenure memandang strategis untuk membangun kerjasama dengan Pusat Diklat Kehutanan untuk membangun modul yang terintegratif yang memasukkan materi mengenai analisis land tenure.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dipandang penting dilakukan suatu seminar dan konsinyiasi modul antara perangkat analisis *land tenure* yang dikembangkan oleh WG tenure dengan modul dan kurikulum yang dikembangkan oleh Pusat Diklat Kehutanan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar dan konsinyiasi ini, adalah :

1. Untuk mengsosialisasikan pengalaman WG-Tenure dalam menggunakan perangkat Analisis Land Tenure di wilayah KPH.
2. Untuk mendapatkan informasi dan sharing pembelajaran terkait dengan pengembangan kurikulum oleh Pusat Diklat Kehutanan.
3. Untuk mendapatkan masukan dan tanggapan dari Diklat Kehutan terkait Perangkat Analisis Land Tenure.
4. Untuk menggali persoalan tenurial kehutanan dalam wilayah KPH, dan
5. Untuk membangun peluang kerjasama dalam integrasi modul terkait analisis *land tenure*.

C. Hasil Yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan Seminar dan Konsinyiasi ini, adalah :

1. Adanya pembelajaran dari pengalaman menggunakan perangkat analisis *land tenure* sebagai bahan untuk mengintegrasikan dengan modul pendidikan di Diklat Kehutanan
2. Adanya masukan dan tanggapan terkait dengan pelaksanaan analisis *land tenure* di wilayah KPH
3. Terbangunnya kesepakatan antara Pusat Diklat Kehutanan dan WG Tenure terkait dengan kerjasama intergrasi modul.

D. Partisipan Kegiatan

a) Peserta

Peserta yang diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang, yang terdiri dari :

- ⌚ Pusat Pendidikan dan Latihan Kehutanan (5 org)
- ⌚ Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan (2 org)
- ⌚ GIZ (1 org)
- ⌚ Serikat Petani Pasundan
- ⌚ KPA
- ⌚ AMAN
- ⌚ HUMA
- ⌚ FKKM
- ⌚ Satyawati Sunito (IPB)
- ⌚ ICRAF
- ⌚ Eksekutif dan Badan Pengurus WG Tenure

b) Pamateri dan Materi

Pemateri yang diharapkan memberi *in put* dalam kegiatan ini, adalah :

- 1) Kepala Pusdiklat Kehutanan Kehutanan, yang akan membawakan materi *“Pengembangan Kurikulum Kehutanan dalam Kerangka Penyelesaian Masalah-Masalah Tenurial Kehutanan di Wilayah KPH”*
- 2) Dirjen Planologi, yang akan membawakan materi *“Upaya-Upaya Penyelesaian Konflik Tenurial di Indonesia”*
- 3) Edi (GIZ), yang akan membawakan materi *“Sharing Pengalaman Kerjasama Pengembangan Modul Pendidikan Kehutanan”*
- 4) WG Tenure, yang akan membawakan materi *“Pengalaman Mengembangkan Perangkat Analisis Land Tenure di Wilayah KPH”*.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada : 26-27 Juni 2013 di Bogor

F. Penutup

Demikianlah Term Of Reference ini dibuat sebagai bahan untuk membangun kerjasama, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Bogor, 7 Juni 2013

Working Group Tenure

Idham Arsyad

Koordinator Eksekutif